

EVALUASI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI ERA OTONOMI DAERAH PADA DESA SUKA JAYA KEC.MUKO-MUKO BATHIN VII KAB.MUARA BUNGO

Reco Chandra

Program D4 Manajemen Pemerintahan Kampus Sarolangun Universitas Jambi

Abstrak

Dengan lahirnya UU no 6 th 2014 tentang otonomi daerah dan peraturan pemerintah no 43 tahun 2014 tentang pengaturan pemberdayaan masyarakat desa yang memberi kewenangan desa untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri ,dengan persyaratan yang di amanatkan yakni di selenggarakan pemerintah desa dengan memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi,peran serta masyarakat,pemerataan,keadilan,serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah.masyarakat memiliki kewajiban dalm melaksanakan program pemberdayaan masyarakat desa sesuai kebutuhan,dan pemerintah daerah tersebut tetap ikut serta dalam memberdayakan program tersebut,sehingga akan terlaksana suatu program yang di inginkan dan apakah semua yang telaah rencanakan dapat menuai hasil yang memuaskan atau tidak.oleh karna itu di dalam penelitian ini akan di kaji bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat desa suka jaya dan untuk mengetahui hasil dari program pemberdayaan masyarakat di desa suka jaya.

Kata kunci : *Evaluasi,program pemberdayaan masyarakat dan otonomi daerah.*

Abstract

With the enactment of Law No. 6 of 2014 concerning Regional Autonomy and Government Regulation No. 43 of 2014 concerning the regulation of village community empowerment, villages are granted the authority to manage and administer their own affairs. This authority must be implemented by the village government in accordance with the principles of democracy, community participation, equity, justice, and by taking into account the potential and diversity of the region. The community has an obligation to carry out village empowerment programs based on their needs, while the regional government is also expected to participate in supporting these programs. This collaboration aims to ensure the successful implementation of the desired programs and to determine whether the planned initiatives produce satisfactory results or not. Therefore, this study seeks to examine how the community empowerment program is implemented in Suka Jaya Village and to assess the outcomes of the village empowerment initiatives.

Keywords: *Evaluation, community empowerment program, regional autonomy*

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan otonomi daerah yang telah di mulai sejak 2001 mengandung konsekuensi yang cukup menantang bagi daerah. Di satu sisi, kebebasan berkreasi membangun daerah benar-benar terbuka lebar bagi daerah. Namun demikian, di sisi yang lain telah menghadang setumpuk masalah yang harus diselesaikan. Masalah yang sangat mendasar adalah perubahan pola pengelolaan daerah sentralistik menjadi desentralisasi, misalnya sumber dana untuk membiayai pembangunan, sumber daya manusia sebagai aparat pelaksana seluruh aktivitas pembangunann dan masih banyak yang lain.

Dalam konteks sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia yang membagi daerah Indonesia atas daerah-daerah besar dan daerah kecil, dengan bentuk dan susunan

tingkatan pemerintahan terendah adalah desa atau kelurahan. Dalam konteks ini, pemerintahan desa adalah merupakan sub sistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan nasional yang langsung berada di bawah pemerintah kabupaten.

Pemerintah desa sebagai ujung tombak dalam sistem pemerintahan daerah akan berhubungan dan bersentuhan langsung dengan masyarakat. Karena itu, sistem dan mekanisme penyelenggaraan pemerintahan daerah sangat didukung dan ditentukan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai bagian dari Pemerintah Daerah. Struktur kelembagaan dan mekanisme kerja di semua tingkatan pemerintah, khususnya pemerintahan desa harus diarahkan untuk dapat menciptakan pemerintahan yang peka terhadap perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas maka dalam penelitian ini penulis mengangkat beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di Desa Suka Jaya Kecamatan Muko-muko Bhatin VII Kabupaten Bungo ?
2. Bagaimana evaluasi program pemberdayaan masyarakat di Desa Suka Jaya Kecamatan Muko-muko Bhatin VII Kabupaten Bungo ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di Desa Suka Jaya Kecamatan Muko-muko Bhatin VII Kabupaten Muara Bungo.
2. Untuk mengetahui evaluasi program pemberdayaan masyarakat di Desa Suka Jaya Kecamatan Muko-muko Bhatin VII Kabupaten Muara Bungo.

Manfaat Penelitian

1. Dari segi teoritis atau aspek keilmuan, hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan konsep keilmuan khususnya dalam bidang kajian yang berhubungan dengan pengembangan organisasi pemerintah Desa Suka Jaya Kecamatan Muko-muko Bhatin VII Kabupaten Muara Bungo.
2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu referensi dan bahan masukan bagi peranan kepala Desa sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dalam meningkatkan pembangunan di daerahnya.

2. METODE PENELITIAN

Perspektif Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil serta hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Menurut pendapat Kirk dan Miller (Moleong, 1998 : 3) dinyatakan bahwa “ penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dari ilmu sosial yang secara fundamental bergantung kepada pengamatan manusia dan wilayah nya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan istilah yang di gunakan “. Dan metode penelitian

kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh dari data-data yang di kumpulkan penulis dari sumber data di lokasi penelitian, sedangkan data sekunder diolah dari hasil dokumentasi yang di lakukan penulis dari hasil wawancara, studi dokumentasi dan pengamatan lapangan.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan yaitu ;

1. Wawancara
Peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan narasumber dengan berpedoman pada yang telah disusun sebelum nya.
2. Dokumentasi
Peneliti mengumpulkan data yang di butuhkan dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data mempelajari dokumen-dokumen yang emiliki keterkaitan dengan penelitian ini, seperti buku, jurnal, surat kabar, an lain sebagainya.
3. Observasi
Yaitu dilakukan pengamatan seccara langsung yang di lakukan peneliti di lokasi penelitian untuk melihat kenyataan dan fakta sosial sehingga dapat di cocokan antara hasil wawancara atau informasi dengan fakta yang ada di lapangan (Sugiyono, 2013)

Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini pihak yang di jadikan informan atau populasi adalah yang dianggap mempunyai informasi yang di butuhkan di wilayah penelitian. Cara yang digunakan untuk menentukan informan kunci tersebut maka penulis menggunakan “ purposive sampling “ atau sampling bertujuan, yaitu teknik sampling yag di gunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampel nya (Arikunto, 2000), menurut penulis informan dalam penelitian ini adalah :

- a) Kepala desa
- b) Tokoh-tokoh masyarakat
- c) Kepala dusun
- d) Ketua karang taruna
- e) Ketua tim penggerak PKK
- f) Kepala urusan Pemerintahan.

3. HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum

Pemerintahan desa yang keberadaannya adalah berhadapan langsung dengan masyarakat maka sejalan dengan otonomi daerah yang dimaksud untuk memberdayakan pemerintahan desa harus dilaksanakan dan tidak dapat ditunda-tunda lagi. Adapun hakekat otonomi daerah adalah efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan yang pada akhirnya bernuansa pada pemberian pelayanan kepada masyarakat dalam kegiatan pemerintahan dan pembangunan secara luas dalam konteks demokrasi. Untuk mengantisipasi aspirasi masyarakat yang terus berkembang serta menghadapi perkembangan yang terjadi baik dalam lingkungan nasional maupun internasional yang secara langsung akan berpengaruh terhadap roda atau pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan dinegara kita. Maka untuk menjawab dan menghadapi tantangan sekaligus peluang diperlukan adanya pemerintahan daerah yang tangguh didukung oleh sistem dan mekanisme kerja yang professional.

Keadaan Demografis

Keadaan penduduk dan distribusinya yang memiliki potensi dalam menggalakkan pembangunan khususnya pembangunan pedesaa. Karena itu salah satu modal besar dalam pembangunan di segala aspek adalah penduduk, sebab penduduk menempati kedudukan sentral baik obyek pembangunan maupun sebagai subyek pembangunan. Dari segi penduduk Desa Suka Jaya yang luasnya 1160 Ha didiami penduduk sejumlah 1212 jiwa. Keseluruhan penduduk tersebar ke dalam 4 dusun dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 318 KK. Dengan menggalakkan pembangunan khususnya pembangunan ekonomi pedesaan yang berakar pada asas kerakyatan, masalah penduduk merupakan suatu masalah yang cukup ditanggulangi secara bersama.

Struktur Organisasi

Suatu pemerintahan pada umumnya organisasi dan manajemen yang baik merupakan aspek yang penting dan untuk mendapatkan serta menempatkan orang-orang yang tepat pada tempatnya merupakan kewenangan dan obyektivitas dalam suatu dasar. Susunan organisasi pemerintahan desa Suka Jaya merupakan petunjuk yang akan diperhatikan dalam menjalankan organisasi, hal ini dimaksudkan supaya organisasi pemerintahan ini menjadi lebih efektif dan mencapai tujuan secara optimal.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab dimuka, maka pada bagian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di era otonomi daerah pada Desa Suka Jaya, Kec. Muko-muko Bathin VII, Kab. Muara Bungo dapat dilaksanakan dengan lancar dan dapat diterima oleh warga masyarakat desa Suka Jaya.
2. Adapun hasil dari evaluasi program pemberdayaan masyarakat di Desa Suka Jaya, Kec. Muko-muko Bathin VII, Kab. Muara Bungo ini dapat membuahkan hasil yang memuaskan, dan perubahan desa suka jaya ini berkembang dengan pesaat, dapat mengurangi angka kemiskinan, angka pengangguran, perubahan kondisi lingkungan yang semakin membaik, aktifitas warga berjalan dengan lancar.

Saran

Pemerintah Desa Suka Jaya disarankan untuk terus meningkatkan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dengan memperkuat prinsip-prinsip partisipatif, transparansi, dan akuntabilitas. Hal ini penting agar masyarakat benar-benar dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi, sehingga program yang dijalankan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal.

Pemerintah Daerah diharapkan tetap berperan aktif dalam memberikan pendampingan, pelatihan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan program pemberdayaan di desa. Dengan demikian, koordinasi antara pemerintah desa dan pemerintah daerah dapat berjalan sinergis untuk mencapai hasil program yang optimal dan berkelanjutan sesuai dengan semangat otonomi daerah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2000, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
Arikunto, S. (2000). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

- Moleong, L. J. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2005, *Statistik untuk penelitian*, cetakan kedelapan bandung, CV. Alfabeta
- Soekanto, Soerjono, 2004, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.